

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beragraris dengan sumber daya alam yang banyak yang mampu dimanfaatkan oleh berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pariwisata. Pariwisata menjadi faktor penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia saat ini. Sekarang negara tersebut mengakui industri pariwisata sebagai pemasok devisa yang penting bagi negara. Oleh karena itu, negara mulai bertindak dengan cepat untuk mengembangkan pariwisata. Dunia pariwisata mulai dilihat sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan industri pariwisata karena telah mendatangkan devisa yang sangat besar bagi Indonesia sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat (Suhendroyono, 2016:10). Tetapi dengan munculnya wabah/virus ini membuat pariwisata di Indonesia menurun sangat drastis. Tidak hanya industri pariwisata yang terpukul, seluruh dunia pun merasakan adanya virus ini yang telah menyebabkan banyak kerugian bagi seluruh negeri. Virus ini disebut virus Corona (*Covid-19*). Virus corona adalah virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Virus tersebut merupakan penyakit menular dan baru ditemukan di Wuhan, China pada desember 2019 yang kemudian menjadi pandemi. Virus dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Virus *covid-19* tidak hanya menyerang manusia tetapi juga menyerang segala permasalahan yang diakibatkan virus tersebut sehingga membuat perekonomian dunia tertekan.

Di Indonesia mengalami virus ini pada awal tahun 2020 sehingga mengakibatkan dampak yang signifikan bagi negara maupun masyarakat. Salah satunya dampak yang diakibatkan dari virus *covid-19* adalah pariwisata di Indonesia. Industri pariwisata Indonesia telah mengalami penutupan semua industri pariwisata sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan. Padahal, pariwisata merupakan sektor yang penting untuk peningkatan pendapatan negara sendiri.

Sebab, industri pariwisata dinilai penting untuk profitabilitas dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi aset yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan negara. Banyak negara menjadikan pariwisata sebagai sektor utama untuk menghasilkan devisa, lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Tetapi, dengan adanya virus ini banyak penutupan dari industri pariwisata guna mengikuti aturan/anjuran dari pemerintah. Akibatnya banyak orang yang menganggur karena pendapatan ikut menurun. Sekalipun Indonesia memiliki berbagai kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata, seperti keanekaragaman budaya, adat istiadat, keanekaragaman etnis, serta potensi wisata buatan manusia. Namun potensi tersebut memiliki peluang pengembangan yang besar dan banyak destinasi wisata alam yang belum banyak dimanfaatkan. Indonesia juga merupakan Negara dengan potensi wisata yang sangat besar. Setiap negara berlomba-lomba mengembangkan industri pariwisata yang dimiliki negaranya sendiri termasuk Indonesia, pemerintah Indonesia saat ini sangat aktif dalam mengembangkan dan memperkenalkan destinasi di daerah yang menarik, dan suatu objek dapat dikatakan memiliki daya tarik jika kriteria keunikan, keindahan atau makna tertentu yang dimiliki objek tersebut (Sugiarto, 2017:12).

Bisa dikatakan pariwisata di Indonesia saat ini sudah berkembang sangat pesat. Selain itu, perkembangan pariwisata cukup menjanjikan dan mampu membawa manfaat bagi banyak aspek. Hal ini dikarenakan pariwisata dianggap sebagai industry yang menguntungkan yang dapat dikembangkan menjadi aset yang dapat dijadikan sumber daya yang menjanjikan oleh pemerintah dan masyarakat sekitar tempat pariwisata. Proses pengembangan pariwisata yang berada di suatu lingkungan masyarakat memiliki konsekuensi perlu melibatkan masyarakat dalam setiap aspek pengembangannya (Susilo, 2018:12). Upaya dalam pengembangan potensi pariwisata yaitu peningkatan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, dan devisa Negara. Dalam mengembangkan pariwisata membutuhkan kerja sama dengan pemerintah pusat/daerah, pemerintah swasta (investor), dan masyarakat setempat. (Suwarti, 2017:11). Perhatian yang tinggi dari

sektor publik terhadap pariwisata memungkinkan pengelola pariwisata baik di pemerintah maupun sektor swasta bersaing untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Oleh karena itu, banyak daerah berharap bisa menimbulkan berkembang di sector pariwisata. Salah satunya adalah Kabupaten Pati. Pengembangan wisata di suatu daerah sampai saat ini umumnya dimulai dari suatu daya tarik wisata unggulan, kemudian ada beberapa daya tarik wisata lain yang dikembangkan karena sudah ada kunjungan lebih dulu. (Wahyuni, 2020:14).

Kabupaten Pati adalah salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Pati memiliki destinasi wisata yang beragam antara lain wisata alam, wisata buatan, agrowisata, dan lain. Kabupaten Pati memiliki keindahan alam yang menarik dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata di Indonesia. Moto daerahnya adalah Pati Bumi Mina Tani. Kota Pati merupakan kawasan pesisir pantai dengan keindahan pantai yang belum terjamah oleh tangan manusia. Pantai-pantai indah tersebut salah satunya yaitu Pantai Kertomulyo.

Pantai Kertomulyo merupakan salah satu destinasi alam di Kabupaten Pati. Destinasi tersebut tepatnya berada di desa Kertomulyo kecamatan Trangkil. Pantai ini memiliki keunikan khusus bahwa pantai Kertomulyo tidak terdapat hamparan pasir putih maupun hitam melainkan pinggiran pantai yang becek/berlumpur. Namun dalam hal pariwisata, objek wisata pantai ini sendiri merupakan magnet karena memiliki banyak daya tarik yang berkaitan dengan abiotic seperti gelombang, arus, dan angin. Daya tarik wisata pantai Kertomulyo termasuk dalam proses pengembangan oleh pemerintah Kabupaten Pati.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa objek wisata Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati mempunyai daya tarik tersendiri untuk dikunjungi karena memiliki beberapa keunikan dari beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pati. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk memilih Pantai Kertomulyo sebagai tempat penelitian dalam pengembangan wisata tersebut. Ada faktor lain yang mendorong penulis untuk memilih Pantai Kertomulyo karena itu wisata alam yang sudah lama tidak dikenal dan kurang berkembang sepenuhnya. Selain itu, terdapat

potensi mangrove yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang daya tarik Pantai Kertomulyo.

Guna memperoleh gelar sarjana pariwisata program study Strata Satu Pariwisata, mahasiswa diwajibkan untuk membuat Artikel Ilmiah sebagai tugas akhir. Artikel Ilmiah ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam akademis, agar mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam ilmu pariwisata yang dapat dikembangkan. Penulis mengambil tema destination karena penulis dari awal *Domestic Case Study* (DCS) maupun *Foreign Case Study* (FCS) sudah mengambil *destination*. Maka dari itu, penulis mengambil pantai Kertomulyo yang berada di Kabupaten Pati sebagai objek artikel ilmiah ini dengan judul **“PENGEMBANGAN PANTAI KERTOMULYO DI MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI DESTINASI WISATA DI PATI JAWA TENGAH”**. Dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui bagaimana upaya pemerintah mengembangkan Daya Tarik Wisata Pantai Kertomulyo agar menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Pati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengangkat beberapa permasalahan yang muncul dalam pengembangan Pantai Kertomulyo sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan saat terjadi pandemi *covid-19* dalam mengembangkan pantai Kertomulyo agar menjadi destinasi wisata di Pati, Jawa Tengah?
2. Bagaimana peran masyarakat dan peran pemerintah dalam upaya pengembangan destinasi wisata Pantai Kertomulyo agar lebih diminati dan diketahui oleh wisatawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya atau strategi yang dilakukan saat terjadi pandemi *covid-19* dalam mengembangkan Pantai Kertomulyo.
2. Untuk mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam menyikapi *covid-19* terhadap pengembangan Pantai Kertomulyo agar lebih diminati dan diketahui oleh wisatawan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat membantu pihak yang terkait yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Mengenai terlaksananya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada semua pihak baik penulis, pembaca, dan khususnya pihak kampus, diantaranya:

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dalam mengembangkan Pantai Kertomulyo disaat terjadi pandemi *covid-19*.
 - b. Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini di peroleh dalam proses perkuliahan di kampus.
 - c. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung terhadap penelitian tentang cara mengembangkan Pantai Kertomulyo saat terjadinya *covid-19*.
 - d. Sebagai syarat kelulusan dalam sarjana pariwisata di STIPRAM Yogyakarta.
2. Manfaat bagi Pemerintah
 - a. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam merencanakan dan mengembangkan potensi wisata Pantai Kertomulyo sebagai wisata ternama di Pati Jawa Tengah.
 - b. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam mengembangkan Pantai Kertomulyo.

c. Dapat memberikan perhatian agar sumber daya yang ada atau potensi yang ada dapat meningkatkan kunjungan wisata saat terjadi pandemi *covid-19* di Pantai Kertomulyo.

3. Manfaat bagi Masyarakat

- a. Dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk meningkatkan dalam pengembangan objek wisata Pantai Kertomulyo.
- b. Memberikan informasi yang berguna kepada masyarakat sebagai bentuk perencanaan dan pengembangan Pantai Kertomulyo pada masa pandemi *covid-19*.
- c. Membantu masyarakat dalam mempromosikan Pantai Kertomulyo kepada wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara.

4. Manfaat bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

- a. Dapat memberikan masukan pada para akademisi untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan objek wisata Pantai Kertomulyo.
- b. Sebagai referensi yang menambah kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata.
- c. Sebagai bahan penelitian ilmiah dan menambah referensi perkembangan Pantai Kertomulyo saat pandemi *covid-19*.
- d. Sebagai bahan masukkan materi perkuliahan dan tambahan perpustakaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Menghindari dari salah penafsiran mengenai judul penelitian dan untuk memudahkan pembaca dalam mengkaji sebuah isinya, serta bisa membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih teratur dan terarah. Maka penelitian ini berfokus pada pengembangan pantai kertomulyo di masa pandemi *covid-19* sebagai destinasi wisata di Pati Jawa Tengah yang dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di Pantai Kertomulyo terkait pengembangan Pantai Kertomulyo di masa pandemi *covid-19*. Dapat menganalisis segala permasalahan yang ada di Pantai Kertomulyo yang mencakup segala aspek yang terjadi. Serta penyusunan analisis dalam arahan pengembangan terhadap Pantai Kertomulyo disaat masa pandemi *covid-19*. Untuk

menyusun konsep dalam pengembangan Pantai Kertomulyo di masa pandemi *covid-19*.

F. Linearitas Tema Penelitian

Artikel Ilmiah ini linier dengan tema jurnal yang pernah penulis tulis sebelumnya, yaitu Jurnal *Domestic Case study* yang berjudul “Pesona Pantai Klayar Menjadi Wisata Unggulan Di Pacitan” jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “Samila Beach Sebagai Potensi Wisata Di Songkhla Thailand” dan artikel ilmiah ini berjudul “PENGEMBANGAN PANTAI KERTOMULYO DI MASA PANDEMI *COVID-19* SEBAGAI DESTINASI WISATA DI PATI JAWA TENGAH”, ketiganya memiliki linearitas tema yaitu mengenai destinasi.

G. Sistematika Tulisan

Penulisan sistematika penelitian ini dibagi menjadi lima bab, disusun sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan, ada sesuatu di latar belakang yang menyatakan pernyataan yang menjadi dasar penelitian, tujuan penelitian yang memberikan arahan bagi hasil penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas topic penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan bahwa kajian literatur berisi ringkasan kegiatan penelitian ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya. Sedangkan, kajian teori berisi tentang teori dasar yang berkaitan dengan konsep dalam penelitian artikel ilmiah ini.

3. BAB III METODOLOGI DAN DATA

Penulis menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengolahan data serta analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas secara detail uraian lokasi penelitian serta hasil observasi dan pembahasan yang dilakukan selama penelitian. Bagian ini menjawab pertanyaan yang diajukan dari hasil penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Pada bagian kesimpulan dan saran ini dikemukakan kesimpulan disajikan berdasarkan hasil pembahasan serta saran tersebut dapat berguna bagi pengelolaan dalam mengembangkan Pantai Kertomulyo yang lebih baik.